

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data yang terkumpul tidak perlu dikuantifikasikan serta akan dianalisis menggunakan pemikiran dan sudut pandang dari peneliti sendiri. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa ucapan atau tulisan yang diamati peneliti dari subjek yang sedang diteliti. Peneliti akan membuat deskripsi secara sistematis dari objek yang diteliti serta mengemukakan fakta-fakta mengenai objek tersebut.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mempelajari secara intensif tentang peristiwa atau hal-hal yang terjadi pada suatu tempat tertentu. Adapun objek yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh pihak mini market Nusantara Mart dalam rangka meningkatkan volume penjualannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mini Market Nusantara Mart, Desa Tengkur, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Pertimbangan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitiannya antara lain

Nusantara Mart Tenggur merupakan mini market milik organisasi NU yang visioner, berbasis kerakyatan dan mengedepankan keberkahan dalam usahanya, lokasi yang mudah dijangkau dan kemudahan dalam mengakses informasi dan data-data yang diperlukan, sehingga bisa menjawab persoalan yang terjadi sesuai dengan konteks penelitian dan fokus masalah yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangatlah penting. Peneliti bertindak sebagai pihak yang mencari data serta mengumpulkan informasi dari informan yang kemudian akan di kemukakan makna serta kesimpulan dari informasi dan data yang diperoleh. Peneliti melakukan penelitian dari bulan Maret 2021 sampai bulan Juli 2021 untuk menghasilkan penelitian yang akurat. Sesuai dengan jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif, peneliti berperan utama dalam pengumpulan dan analisis data, jadi peneliti terjun langsung di lapangan untuk memperoleh informasi selengkap-lengkapnyanya dari informan.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh web resmi, buku, jurnal, ebook dan lain-lain. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dengan pimpinan MWC NU Rejotangan sebagai informan 1, pimpinan NUsantara Mart Tenggur sebagai informan 2, karyawan NUsantara Mart Tenggur sebagai informan

3, konsumen sebagai informan 4, buku , jurnal penelitian, dan hasil skripsi yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian ilmiah, karena data ini merupakan komponen utama yang harus ada dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh harus teruji kebenarannya sebelum digunakan. Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperolehnya, sedangkan dalam pengumpulan data diperlukan suatu alat bantu yang dapat mempermudah dan menjadikan data tersusun secara sistematis, yang disebut dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen ini dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan datanya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Observasi

Metode ini menggunakan teknik pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, baik itu mengenai proses, ataupun perilaku objek pengamatan. Metode observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati dari dekat proses penjualan dan cara-cara yang digunakan oleh pihak Nusantara Mart Tenggara untuk menarik pelanggan dan meningkatkan volume penjualan produknya.

b. Wawancara

Wawancara ialah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan komunikasi (tanya jawab secara mendalam) antara peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan ketua MWC NU Kecamatan Rejotangan (informan 1), pimpinan Mini Market NUsantara Mart Desa Tenggur (informan 2), karyawan mini market Nusantara Mart Tenggur (informan 3), dan konsumen Nusantara Mart Tenggur (informan 4).

c. Studi Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data studi dokumentasi, dipelajari hal-hal pribadi dari subjek yang kita teliti, misalnya mempelajari catatan pribadi, foto, gambar, dan hal lain yang serupa yang dimiliki oleh subjek yang sedang kita teliti dan menunjang penelitian yang kita lakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mempelajari gambar-gambar, foto, dan beberapa catatan pribadi yang dimiliki oleh pihak Nusantara Mart Tenggur yang bisa melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan

laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model analisis SWOT, yaitu analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat digunakan oleh perusahaan. Peneliti juga akan menganalisis data berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para informan yang dilakukan pada waktu yang berbeda, yaitu siang dan sore hari, kemudian di cocokkan lagi dengan data dokumentasi yang ada untuk mendapatkan informasi yang akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka peneliti menggunakan teknik :

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali kelapangan mana kala data kurang lengkap, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang

pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilaksanakannya dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga diketahui kekurangan dan kesalahannya. Dengan cara ini pula peneliti dapat memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi, yang mencakup:

a. Triangulasi sumber data

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Maksudnya dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Maksudnya adalah Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Bahan refrensi

Adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara (transkrip wawancara) atau tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

5. Mengadakan member chek

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang harus dilalui peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif ini antara lain.

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif, sehingga pemikirannya sangat fleksibel tergantung pada sudut pandang peneliti. Dalam menentukan fokus penelitian, peneliti menentukan hal-hal penting yang menjadi tema atau topik utama dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini difokuskan pada strategi pemasaran yang digunakan oleh pihak mini market Nusantara Mart Tenggur dalam rangka meningkatkan volume penjualan produknya.

2. Menentukan *setting* dan subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif, *setting* penelitian harus ditentukan sesudah menentukan fokus penelitian, hal ini disebabkan penelitian kualitatif yang bersifat *holistic*, sehingga penentuan *setting* memegang peranan yang sangat penting sebelum melakukan penelitian lebih lanjut. *Setting* dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. *Setting* tempat dalam penelitian ini dilakukan di mini market Nusantara Mart Desa Tenggur, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dan subjek penelitiannya adalah pihak pengelola dari mini market itu sendiri.

3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data, pengolahan, serta analisis datanya dilakukan secara berkesinambungan. Pertama-tama peneliti melakukan pengumpulan data dari para informan, setelah data terkumpul dan mencukupi, dilakukan pengolahan data serta analisis data yang kemudian akan ditarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis tersebut. Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data lakukan secara mandiri (tidak menggunakan alat analisis statistik) sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, melainkan menggunakan pemikiran peneliti berdasarkan sudut pandangnya sendiri.

4. Penyajian data.

Penyajian data dalam suatu penelitian bertujuan untuk menyampaikan hasil dari penelitian yang sudah kita lakukan kepada orang lain. Pada prinsipnya penyajian data dilakukan menurut aturan tertentu dan disajikan sejelas mungkin agar mudah dipahami oleh orang yang membacanya. Pada penelitian kualitatif, data yang disajikan berupa uraian kata-kata hasil dari wawancara (pengumpulan data), pengolahan, dan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, bukan berupa angka-angka dan data statistik sebagaimana yang terdapat dalam penelitian kuantitatif.